TES LITERASI MEMBACA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA : _____

KELAS : _____

LIVEWORKSHEETS

Stimulus 7

Pendidikan Anak Usia Dini: Ini Beda PAUD, Playgorup, dan TK

Pendidikan adalah hal terpenting yang perlu diemban setiap anak, karena amat mempengaruhi masa depannya kelak. Bahkan menurut *American Academy of Pediatrics* (AAP), anak-anak yang dimasukkan ke *preschool* atau pendidikan anak usia dini akan memiliki kemampuan membaca yang lebih baik, kosakata yang lebih kaya, dan kemampuan dasar matematika yang lebih baik.

Kesadaran ini pun terbukti meningkat, seiring dengan banyaknya orangtua yang menyekolahkan anak-anak mereka sejak balita. Di Indonesia, ada banyak sekolah yang telah dibangun untuk memfasilitasi pendidikan anak usia dini. Mulai dari PAUD, *playgroup*, hingga TK.

Lantas apa bedanya ketiga sekolah tersebut? Pertanyaan itu mungkin sering kali muncul. Coba *yuk*, pahami istilah-istilah pendidikan anak usia dini tersebut agar kamu yang sebentar lagi bakal menyekolahkan anak lebih mudah untuk menentukannya!

1. **PAUD**

   PAUD adalah akronim dari Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut undang-undang pasal 28 Sidiknas nomor 20/2003, PAUD adalah jenjang pendidikan yang diberikan sebelum anak memasuki pendidikan dasar, yakni ketika masih berusia 1-8 tahun.

   Dalam jenjang sekolah yang juga dikenal dengan istilah *pre-school* ini, anak usia dini akan diperkenalkan dengan nama warna (merah, biru, kuning, dan lain-lain), bentuk (bulat, segi tiga, persegi, dan lain-lain), serta objek (seperti bagian tubuh yakni, tangan, kaki, mata, dan lain-lain). Selain itu, anak juga dibiasakan belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan lingkungannya dan mengikuti perintah sederhana.

2. ***Playgroup***

   Setelah melewati jenjang PAUD, orangtua yang mau melanjutkan sekolah usia dini anaknya bisa melanjutkan ke jenjang *playgroup*. Masih dikategorikan pendidikan non formal, kelompok bermain ini diperuntukkan bagi anak berusia 2-4 tahun.

   Anak-anak yang terdaftar dalam *playgroup* lebih diajarkan untuk mengembangkan motorik, kecerdasan emosial, serta cara bersikap dan berperilaku. Pembelajarannya pun menggunakan metode bermain yang tetap menyenangkan.

3. **TK**

   Berbeda dari kelompok bermain, TK atau taman kanak-kanan termasuk dalam lembaga pendidikan formal. TK adalah tahap selanjutnya ketika anak telah lulus dari kelompok bermain dan ditujukan untuk anak usia 4-6 tahun.

   TK memiliki kurikulum yang berbau akademis. Tujuannya supanya anak lebih siap

LIVEWORKSHEETS

menghadapi pendidikan sekolah dasar. Maka di sini, anak mulai diajarkan pelajaran-pelajaran kognitif seperti berhitung dan membaca. Dengan kegiatan rutin ini, otomatis mereka juga bisa membiasakan diri untuk lebih disiplin, terutama dalam menjalankan rutinitasnya di sekolah seperti bangun pagi dan beraktivitas hingga setengah hari.

Meski anak sudah disekolahkan sejak usia dini, tak berarti peran orangtua sudah tergantikan setengahnya. Ibu dan ayah tetap harus memantau kegiatan mereka, mengevaluasi cara belajar, serta mendampinginya saat bersosialisasi. Apa yang sudah diajarkan pun, masih perlu kita ulang kembali di rumah hingga anak terbiasa menanamkan hal-hal positif dalam hidupnya. Tugas mendidik anak tetaplah harus dipegang orangtua sebagai tangan pertama. Selebihnya, PAUD bisa menjadi partner bagi orangtua.

Pro dan Kontra Pendidikan Usia Dini

Tiap orangtua tentu menginginkan pendidikan terbaik untuk anak. Sebagian orangtua ada yang memilih untuk menyekolahkan anak mereka ke lembaga pendidikan sedini mungkin, sedangkan yang lain justru menundanya sampai anak cukup umur agar langsung masuk TK. Dalam artian, tak semua orangtua setuju dengan konsep pendidikan anak usia dini.

Pro-kontra yang paling sering dijumpai adalah masalah biaya. Semua pasti tahu kalau biaya sekolah itu tidak murah. Namun, jika harus mengeluarkan uang hingga puluhan juta untuk hal yang sebenarnya bisa dipelajari anak dari rumah, tentu rasanya kurang *worth it*.

Banyak orang tua yang kemudian mulai bertanya-tanya, apakah pendidikan prasekolah merupakan suatu kebutuhan atau keharusan? Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 butir 14 disebutkan, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Hal ini berkaitan pula dengan fakta yang menyatakan bahwa, otak si kecil akan mencapai 90% dari ukuran milik orang dewasa pada usia lima tahun. Makanya tahun-tahun pertama kehidupan mereka adalah masa yang sangat penting untuk diberi asupan pendidikan, meskipun sifatnya non formal. Dengan kata lain, PAUD menawarkan benefit dari pembelajaran yang mungkin kurang bisa sepenuhnya orangtua lakukan di rumah. Terlebih jika kita adalah *working parents*, di mana waktu full dengan anak hanya saat akhir pekan saja.

Bagian terpenting dari pendidikan usia dini adalah pendidikan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak. Sementara pendidikan formal saat TK, akan menyempurnakan jenjang pendidikan sebelumnya dengan lebih mengasah anak di

LIVEWORKSHEETS

bidang akademis.

Namun, semua keputusan tetap ada di tangan masing-masing orangtua. Intinya jika punya budget lebih untuk menyekolahkan anak sedari usia dini, mengapa tidak?

22. Berikut ini yang tidak terdapat dalam stimulus 7, yaitu ....
    a. Latar belakang pendidikan anak usia dini
    b. Kelebihan memasukkan anak di pendidikan anak usia dini
    c. Beberapa pendidikan anak usia dini mematok biaya yang mahal
    d. Orang tua tetap memiliki kewajiban utama dan pertama dalam mendidik anak usia dini
    e. Beberapa orang tua tidak setuju pendidikan anak usia dini.

23. Dilihat dari isi stimulus 7, kecenderungan penulis adalah ....

24. Tahapan akhir dari pendidikan anak usia dini adalah ....

25. Berdasarkan stimulus 7, berilah tanda centang (√) pada kolom *Sesuai* atau *Tidak Sesuai* atas pernyataan-pernyataan berikut.

Pernyataan	**Sesuai**	**Tidak sesuai**
Pendidikan usia dini diatur dalam Undang-Undang.		
Anak baru lahir dapat langsung dimasukkan ke dalam *playgroup.*		
Sebelum masuk SD, anak harus lulus pendidikan Taman Kanak-kanak.		
Membaca dan berhitung dapat mulai diajarkan di TK.		

26. Kelompok yang memiliki peran besar terhadap pendidikan anak adalah ....
    a. Masyarakat
    b. Negara
    c. Guru
    d. Anak
    e. Orang tua

Stimulus 8

Sukarni "Karni" Ilyas, lahir di Balingka, Agam, Bukittinggi, Sumatera Barat, 25 September 1952; umur 66 tahun, — adalah salah seorang tokoh jurnalis dan pejuang hukum Indonesia. Karni merupakan wartawan yang cukup sukses, dan banyak melahirkan liputan serta

LIVEWORKSHEETS

program-program unggulan.

Karni lahir dari orang tua asal Minangkabau, Ilyas Sutan Nagari (ayah) dan Syamsinar (ibu). Kakeknya dari pihak ibu yang bernama Datuk Basa (Angku Datuak), merupakan seorang pedagang kain partai besar dan salah satu pendiri Diniyah School. Semasa SMP Karni bersekolah di SMPN 5 Padang dan melanjutkan ke SMEA Negeri Padang. Setelah menamatkan SMEA N di Padang ia melanjutkan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Karni memulai kariernya sebagai wartawan harian Suara Karya pada tahun 1972. Ia kemudian pindah ke Majalah Tempo tahun 1978 sampai menduduki jabatan sebagai Redaktur Pelaksana. Kepiawaiannya dalam bidang hukum membuat Karni ditugaskan untuk memimpin Majalah Forum tahun 1991-1999. Tahun berikutnya Karni memegang posisi sebagai Komisaris Majalah tersebut.

Ia memimpin Liputan 6 SCTV sejak tahun 1999-2005. Di televisi ia menemukan dunia baru yang ternyata luar biasa baginya. Ia terpacu ketika berhadapan dengan waktu tenggat berita yang bisa muncul setiap saat. Dunia baru inilah yang membuatnya memiliki jargon bahwa kekuatan televisi adalah kecepatan, kecepatan, dan kecepatan.

Dalam tempo hanya enam tahun, ia berhasil mengantarkan Liputan 6 SCTV menjadi program berita terkemuka di Tanah Air. Karni hijrah ke ANTV tahun 2005. Berkat tangan dinginnya, banyak tayangan ekslusif lahir dari liputan dan ketajaman naluri kewartawanannya. Tak jarang dalam liputan-liputan tersebut ia sekaligus menjadi reporternya. Tahun 2007, ia dipercaya membenahi TV One yang baru saja diambil alih Keluarga Bakrie. Pada stasiun televisi ini namanya cukup berkibar, terutama setelah memandu acara "Indonesia Lawyers Club".

Di TV One, Karni menjabat sebagai Direktur Pemberitaan atau Pemimpin Redaksi News dan Sports. Pada tahun 2012, ia meraih Panasonic Gobel Awards, untuk kategori "Life Time Achievement". Karni aktif di berbagai organisasi wartawan. Ia juga menjadi Presiden Jakarta Lawyer Club, Ketua Umum ATVSI (Asosiasi Televisi Swasta Indonesia), serta Anggota Komisi Kepolisian Nasional.

Jurnalis senior, DR. Sukarni Ilyas SH, menerima gelar kehormatan di bidang hukum dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pada tanggal 28 September 2013. Karni mendapat gelar Doktor Honoris Causa (HC) di bidang hukum dari universitas milik Muhammadiyah, orgamisasi Islam yang terbesar di tanah air tersebut. Pengukuhan penganugerahan gelar Doktor HC tersebut dilakukan dalam sidang terbuka Senat UMS di

LIVEWORKSHEETS

Auditorium Mohamad Djazman, UMS Sabtu (28\/9\/2013) pagi, dipimpin oleh Rektor UMS, Prof Dr Bambang Setiaji.

Promotor penganugerahan DR (HC), Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, mengatakan latar belakang pemberian gelar tersebut adalah karena Karni Ilyas dinilai memberikan pencerahan, pemahaman, penghayatan hukum di tengah masyarakat yang dikemas secara mudah dan gamblang. Karni juga dinilai memiliki otentisitas karya jurnalistik di bidang hukum sedangkan dalam pidato pengukuhannya, Karni menyampaikan pidato berjudul 'Peran Pers dalam Membangun Kesadaran Hukum di Indonesia'.

Hadir dalam acara pengukuhan itu (Tgl 28/9/2013), di antaranya, Jusuf Kalla, Menkumham Amir Syamsudin, SH., Menpora Roy Suryo, Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof DR Din Syamsuddin, Mantan Kepala BIN Jenderal (Purn) AM Hendropriyono, Sekjen DPP PDIP Tjahjo Kumolo, pakar hukum Erman Rajaguguk, pengusaha Rahmad Gobel, advokat senior Adnan Buyung Nasution, OC Kaligis, Muhammad Assegaf, Hotma Sitompul, Juniver Girsang dan lain-lainnya.

Konsistensi pria kelahiran Bukittingi ini terjun di dunia media massa mendapatkan banyak apresiasi. Karni Ilyas memulai dari bawah sebagai reporter hingga pemimpin redaksi. Berkat sentuhan tangannya, media yang dipimpin menjulang kesuksesan. Karni Ilyas merupakan salah satu wartawan senior yang telah malang melintang di dunia jurnalistik mulai dari media cetak hingga televisi. Hampir 44 tahun, ia bergelut dengan dunia berita, sejak mengawalinya di dunia kewartawanan.

(Sumber: https://suprizaltanjung.wordpress.com/2018/04/22/biografi-dr-karni-ilyas-sh/)

27. Jika ada pengurangan paragraf, tetapi tidak mengganggu isi dalam teks, paragraf yang dapat dihilangkan adalah... .
    A. Paragraf 1
    B. Paragraf 2
    C. Paragraf 3
    D. Paragraf 4
    E. Paragraf 5

LIVEWORKSHEETS

28. Jika ada selembar formular dan di dalamnya Anda diminta untuk mengisinya berdasarkan keterangan yang sesuai dengan stimulus 8, maka bagian yang tidak dapat diisi yaitu ....
    a. Nama
    b. Tempat dan tanggal lahir
    c. Nama kedua orang tua
    d. Pendidikan
    e. Status perkawinan
29. Pekerjaan yang telah lama ditekuni Karni Ilyas hingga sekarang adalah ....
    a. Dosen
    b. Menteri
    c. Advokat
    d. Wartawan
    e. Rektor
30. Menurut Anda, apakah tulisan dalam teks tersebut memuat nilai-nilai keteladanan Karni Ilyas yang dapat dijadikan contoh untuk generasi berikutnya? Tuliskan alasan Anda.

31. Mengapa penulis menggunakan 'sentuhan tangannya'' dalam kalimat 'Berkat sentuhan tangannya, media yang dipimpin menjulang kesuksesan' dalam teks tersebut? Tuliskan alasan Anda.

Stimulus 9

Kelompok Binaan Cirebon Power Panen Udang Vaname Satu Ton

Angga tersenyum merekah melihat hasil panen udang vanamenya berlimpah. Pasalnya, baru kali ini panen udangnya membuahkan hasil setelah dua kali mengalami kegagalan.

LIVEWORKSHEETS

Ketua Kelompok **Budidaya Udang** Vaname Segara Biru, Desa Citemu, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon, yang merupakan mitra binaan **Cirebon Power** itu mengaku sangat bahagia. Pasalnya, baru kali ini dia bisa menikmati keuntungan dari jerih payahnya.
"Alhamdulillah, sekarang bisa panen. Senang sekali," tutur pria yang akrab disapa Angga, Kamis (9/7).

Apalagi, hasil panen udang yang dibudidayakan Angga dan kelompoknya selama tiga bulan terakhir, jumlahnya tak sedikit, yakni sekitar satu ton. Udang hasil panennya pun langsung dipesan oleh pedagang dari Indramayu. "Udangnya sudah langsung diangkut setelah selesai panen," tutur Angga.

Angga dan kelompoknya memanfaatkan tambak seluas 50 x 12 meter, yang berlokasi tak jauh dari pembangkit Cirebon Power. Mereka membudidayakan benur udang vaname sebanyak 70 ribu benih.

Bukan hal yang mudah untuk bisa mencapai keberhasilan itu. Kelompok yang dipimpin Angga, sempat mengalami kegagalan hingga dua kali. Beruntung, untuk ketiga kalinya, dia bersama rekan-rekan di kelompoknya, bisa merasakan panen yang cukup besar.

Angga mengaku, keberhasilan budidaya itu salah satunya berkat andil dan dukungan dari Cirebon Power. Menurutnya, Cirebon Power sangat maksimal dalam memberikan dukungan kepada kelompoknya. Tak hanya dari segi fasilitas, namun juga pendampingan dari tim ahli.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Cirebon Power, atas bantuan dan dukungannya selama ini," tutur Angga.

Hal serupa disampaikan Carwita, yang terlibat langsung dalam budidaya udang vaname tersebut. Dia menuturkan, saat pertama kali melakukan budidaya, hasilnya justru gagal. Begitu pula saat budidaya yang kedua.

"Saat budidaya pertama, udangnya tidak berkembang. Budidaya kedua, baru lima hari bibitnya mati. Alhamdulillah yang ketiga berhasil," ucap Carwita.

Carwita menilai, dukungan yang diberikan oleh Cirebon Power sangat besar. Selain membantu pembiayaan, Cirebon Power juga membantu pembuatan kincir air, terpal tambak, instalasi listrik, dan masukan serta saran yang produktif.

Carwita juga sempat mengikuti studi banding langsung ke salah satu petambak di Pemalang, dengan difasilitasi oleh Cirebon Power. Dari kunjungan itu, dia mengaku banyak mendapatkan pengalaman.

"Awalnya, untuk menjalankan kincir air menggunakan solar. Ternyata boros. Setelah kunjungan ke Pemalang, ternyata mereka menggunakan listrik. Akhirnya diubah menggunakan listrik," tutur Carwita.

LIVEWORKSHEETS

Senior Corporate Affairs Manager Cirebon Power, Yusuf Arianto, mengaku, ikut bangga dengan berhasilnya panen budidaya udang vaname yang diperoleh Kelompok Budidaya Udang Vaname Segara Biru. Pihaknya memang memiliki program untuk mengembangkan mata pencaharian masyarakat. Salah satunya adalah dukungan terhadap budidaya udang vaname.

Dukungan yang diberikan di antaranya berupa pembiayaan dan pinjaman dana bergulir. Ketika dana itu sudah dibayarkan, maka akan kembali digunakan untuk mendukung kegiatan itu kembali.

Yusuf berharap, budidaya itu bisa berkembang dan bisa menambah jumlah tambak yang digunakan. Selain itu, dia juga meminta agar kelompok tersebut bisa membagi pengalaman kepada masyarakat lainnya.

Yusuf menyatakan, pihaknya telah berkomitmen untuk terus memberikan dukungan terhadap budidaya tambak bagi masyarakat. Hal itu guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar pembangkit.

(sumber: news_republika)

32. Bantuan yang diberikan oleh Cirebon Power kepada petani udang di Kawasan Mundu beragam. Pilihlah dua jawaban yang tepat sesuai stimulus 9.
    a. Membiayai studi banding ke Semarang, Jawa Tengah.
    b. Pendampingan oleh tim ahli.
    c. Membantu membangun fasilitas yang mendukung.
    d. Membantu pemasaran dan penjualan Udang Vaname.
    e. Membantu pengolahan kincir angin untuk sirkulasi air.
33. Mengapa Angga tersenyum sangat bahagia?

    Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (√) sesuai stimulus 9. Jawaban benar lebih dari satu.

    - ☐ Hasil panen Udang Vanamenya langsung laku terjual.
    - ☐ Angga senang karena Udang Vanamenya berhasil panen melimpah setelah dua kali gagal.
    - ☐ Dapat mengikuti studi banding pengolahan udang ke Pekalongan.
    - ☐ Diberikan dana bantuan gratis untuk pengolahan Udang Vaname oleh Cirebon Power.
    - ☐ Angga senang karena selalu didampingi oleh Cirebon Power saat pengolahan Udang Vaname.

LIVEWORKSHEETS

34. Mengapa Cirebon Power memberikan bantuan dan dukungan terhadap budidaya tambak di Mundu, Cirebon? Pilihlah jawaban yang benar sesuai stimulus 9.
    a. Agar membuka lapangan pekerjaan.
    b. Membangun kemitraan yang mengikat.
    c. Agar panen petambak tidak gagal.
    d. Supaya meningkatkan perekonomian masyarakat.
    e. Supaya suplai bahan pangan di Cirebon terjaga.
35. Mengapa usaha tambak udang vaname Angga dan kawan-kawan mengalami kegagalan dua kali dan baru berhasil pada budidaya yang ketiga? Berilah tanda centang (√) pada kolom Ya atau Tidak untuk setiap pernyataan berikut sesuai stimulus 9.

Pernyataan	Ya	Tidak
A. Budidaya udang pertama gagal karena pengairan yang tidak efektif karena tidak ada kincir angin.		
B. Budidaya kedua gagal karena udang tidak berkembang setelah satu bulan ditanam.		
C. Pendampingan oleh Cirebon Power belum maksimal pada budidaya pertama dan kedua.		
D. Budidaya ketiga panennya berhasil dengan hasil melimpah dan langsung terjual.		
E. Budidaya ketiga sudah banyak pengalaman dan pendampingan yang lebih intensif.		

36. Menurut Anda, teks stimulus 9 ini apakah menambah pemahaman life skill atau kecakkapan hidup Anda? Jelaskan alasannya.

37. Setelah membaca dan memahami isi pesan penulis, menurut Anda, sikap yang menonjol apakah yang dapat diteladani dari Angga dan kawan-kawan dalam usaha tambak udang vaname tersebut?
    Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai stimulus 9.
    a. Sikap terbuka dan mudah bergaul.

LIVEWORKSHEETS

b. Sikap kreatif dan inovatif.

c. Sikap kritis dan adaptif.

d. Sikap ulet dan hemat.

e. Sikap tangguh dan mau terus belajar.

38. Perhatikan info grafis berikut!

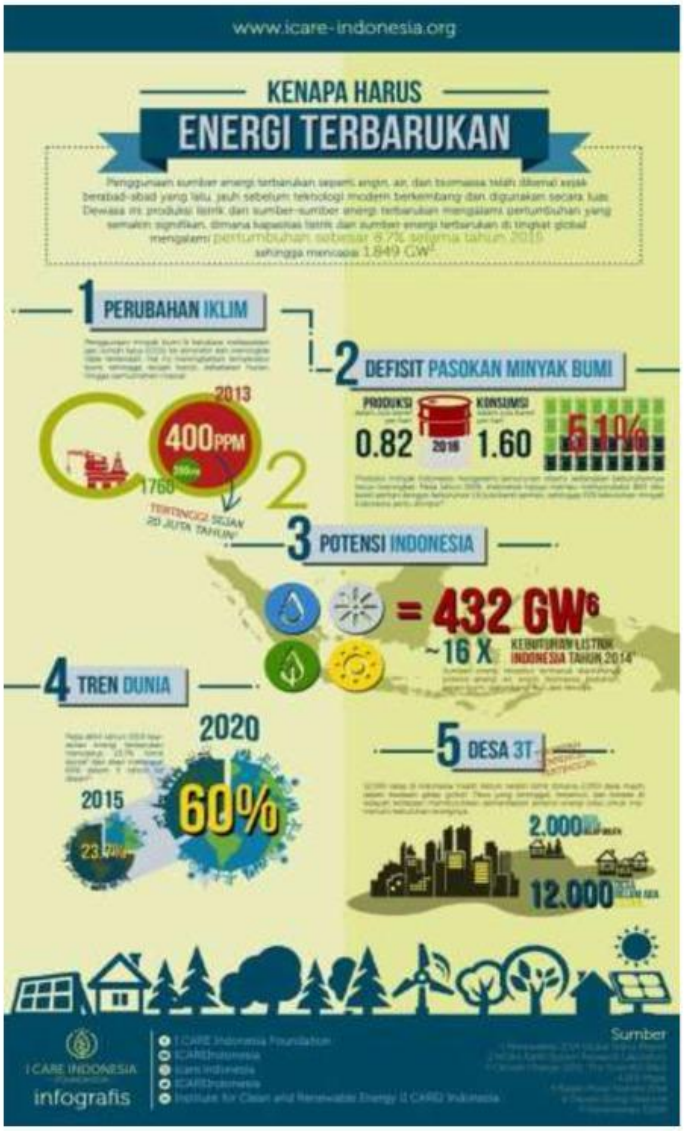

LIVEWORKSHEETS

Beberapa hal berikut ini telah menyumbang kondisi perubahan iklim yang cukup parah. Berdasarkan pemahamanmu pada data infografik tersebut, klik pada kolom benar pada pernyataan **Benar** atau klik kolom salah pada pernyataan **Salah** pada hal-hal yang ikut mengakibatkan perubahan iklim.

PERNYATAAN	BENAR	SALAH
A. Meningkatnya efek gas rumah kaca.		
B. Berkurangnya produksi minyak bumi.		
C. Terjadinya banjir dan kebakaran hutan.		
D. Kurangnya energi terbarukan.		

Perhatikan diagram berikut!

39. Apakah diagram besaran subsidi listrik tahun 2011-2017 sudah dapat menunjukkan keadaan konsumen subsidi listrik berdaya 900VA?
    a. Belum, karena grafiknya berbentuk batang dan tanpa penjelasan persentase.
    b. Belum, karena belum terdapat penanda pemilah 900VA.
    c. Belum, karena besaran subsidi pada pemilah 900VA tidak ditampilkan jelas.
    d. Sudah, karena terdapat besaran angka pada setiap tahun di diagram batangnya.
    e. Sudah, karena terdapat dua grafik yang saling menjelaskan.

LIVEWORKSHEETS

40. Misalnya, tahun 2019, subsidi pengguna listrik mengalami kenaikan dan sebagian besar dialokasikam untuk pengguna 450VA dibandingkan dengan pengguna 900VA, apakah hal itu menjadi indikator bahwa penduduk kelas menengah ke bawah di Indonesia mengalami kenaikan? Jelaskan alasan Anda.

LIVEWORKSHEETS